

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MODAL SOSIAL TERHADAP INKLUSI KEUANGAN MAHASISWA

DelyanaRahmawany Pulungan¹ dan Ameliyani Ndruru²

^{1,2}*Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Jl. Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238, 061-6619056

[*delyanarahmawany.@umsu.ac.id*](mailto:delyanarahmawany.@umsu.ac.id)¹

[*Ameliyani.ndruru06@gmail.com*](mailto:Ameliyani.ndruru06@gmail.com)²

Abstract

Financial inclusion is a process to ensure an easy access and availability of the formal financial system for all financial economic actors. Financial inclusion can be influenced by two factors, i.e.: financial literacy and social capital. This study aims to determine the effect of financial literacy and social capital on UMSU Faculty of Economics and Business students. The population in this study were Faculty of Economics and Business students, amounting to 1,033 students of 2016 using Slovin formula, the sample was 288 students, and those who could fill in the questionnaire were 260 samples. This population technique uses accidental sampling. This data collection technique uses interviews and questionnaires. The data analysis technique used is descriptive statistics and multiple linear regression with the help of SPSS. The results of this study prove that (1) financial literacy has a positive and significant effect on financial inclusion, (2) social capital has a positive and significant effect on financial inclusion. Based on the F test results, financial inclusion and social capital simultaneously have a significant effect on financial inclusion.

Keywords: *Financial literacy, Social capital, Financial Inclusion*

1. Pendahuluan

Urgensi peningkatan literasi dan inklusi keuangan untuk pelajar dan mahasiswa semakin penting karena hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan Indonesia yang dilaksanakan oleh OJK tahun 2016 menunjukkan tingkat literasi dan inklusi keuangan pelajar dan mahasiswa yang masih rendah (Soetiono and Setiawan 2018) literasi keuangan adalah cara seseorang mengatur keuangannya dalam aspek asuransi, investasi, tabungan dan pendanaan (Rizkiana and Kartini 2016) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik mahasiswa ada 95% menyatakan bahwa mereka lebih sering menghabiskan waktu di mall dan pusat hiburan atau perbelanjaan dalam seminggu yaitu hamper setiap hari. Sisanya hanya 5% yang menyatakan hanya 2-3 kali mengunjungi mall atau pusat pembelanjaan/hiburan di Kota Medan. Bahkan juga diketahui bahwa ada 95% mahasiswa yang menyatakan melakukan aktivitas belanja lebih dari 5 kali dalam

seminggu sedangkan sisanya 5% melakukan aktivitas belanja dalam rentang 2-3 kali dalam seminggu (Pulungan, Koto, and Syahfitri 2018) (Pulungan and Febriaty 2018)

Modal sosial adalah Modal social adalah serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjalinnya kerjasama diantara mereka (Widodo 2016) Fenomena yang terjadi di Indonesia, yaitu terdapat jejaring sosial online yang memudahkan pinjam meminjam buku antar anggota komunitasnya. Jejaring social tersebut bernama Lenda book. Seperti yang dikutip pada harian Kompas, adanya jejaring social Lenda book sangat memudahkan penggunaannya dalam memperoleh buku yang sedang dibutuhkan. Hal ini kemudian menjelaskan bahwa dengan adanya Lenda book, pengguna tidak harus pergi ke perpustakaan atau toko buku untuk mendapatkan bahan bacaan yang diinginkan. Selain itu, interaksi antar pengguna yang ada di jejaring social Lenda book ini tujuan utamanya adalah untuk saling pinjam buku. Maka dari itu, dibutuhkan modal sosial yang besar untuk mencapai tujuan pengguna di jejaring social tersebut. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada persoalan pengembangan modal sosial pada komunitas virtual Lendabook, Dengan adanya fenomena seperti ini maka modal social dapat membantu dalam mengembangkan inklusi keuangan di Indonesia khususnya pada generasi muda (Ningrum 2016)

Inklusi keuangan adalah proporsi individu dan perusahaan yang menggunakan produk dan jasa keuangan menurut S. Soetiono & Setiawan. Inklusi keuangan adalah sebagai sebuah proses yang menjamin kemudahan dalam akses, ketersediaan dan manfaat dari system keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi (Ummah, Nuryartono, and Anggraeni 2014).

2. Kajian Pustaka

2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrument keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya. Menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan (*financial literacy is money management knowledge*) (Segara 2018) Literasi juga merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga pengertian literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Soetiono and Setiawan 2018) Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, yaitu: 1. Jenis kelamin 2. Tingkat pendidikan 3. Tingkat pendapatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat

literasi keuangan yaitu: 1. Status social ekonomi orang tua 2. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga 3. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi negeriwi (Widayati 2012) Adapun indikatornya adalah (Latifiana 2010)

1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan
2. Pengelolaan Kredit
3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

2.2 Modal Sosial

Modal social adalah serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersamadiantara para anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjalannya kerjasamadiantara mereka (Widodo 2016) Modal social adalah kohesifitas antar individu sehingga terbentuk saling percaya (mutual trust) diantara mereka (Kurnianto Tjahjono 2017) Selain itu Syafitri and Sudarwati (2015) modal social adalah serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjainnya kerjasama diantara Analisis dan kajian dari beberapa ahli juga menyimpulkan bahwa, modal social memiliki beberapa unsure pokok.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penumbuhan dan pertumbuhan modal sosial yang termasuk dalam katagori ini (Harahap 2016): 1. Mobilitas Penduduk 2. Keberagaman Penduduk 3. Kehidupan Ekonomi 4. Tingkat Partisipasi Pendidikan 5. Tingkat SalingPercaya, sedangkan untuk indikatornya (Balau 2016), yaitu;

1. Kepercayaan
2. Norma
3. Jaringan

2.3 Inklusi Keuangan

Inklusi adalah menyediakan jasa keuangan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan pembayaran pada tingkat harga yang mampu dibayar oleh seluruh pelaku ekonomi, terutama pelaku ekonomi berpendapatan rendah (Anwar and Amri 2017) Pendapat lain yaitu Ummah, Nuryartono, and Anggraeni (2014) Inklusi keuangan adalah proporsi individu dan perusahaan yang menggunakan produk dan jasa keuangan. Inklusi keuangan adalah proses mempromosikan akses yang terjangkau, tepatwaktu dan memadai untuk berbagai produk dan jasa keuangan yang diatur dan memperluas penggunaannya oleh semua segmen masyarakat melalui penerapan pendekatan yang ada dan inovatif yang disesuaikan termasuk kesadaran keuangan dan pendidikan dengan

tampilan untuk mempromosikan kesejahteraan keuangan serta inklusi ekonomi dan social (Saputra and Dewi 2017)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan (Ummah, Nuryartono, and Anggraeni 2014)

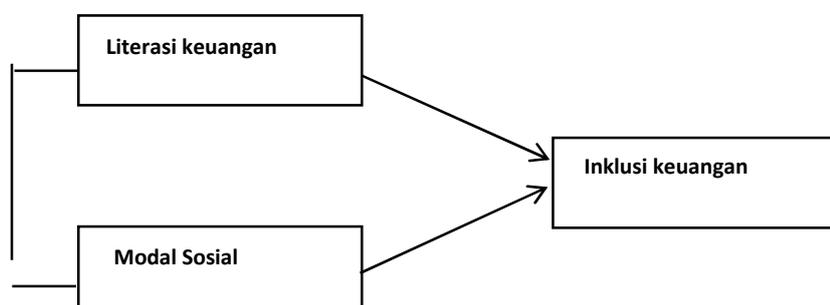
1. Penelitian Sarma dan Pain (2011) menganalisis bagaimana pembangunan ekonomi dapat mempengaruhi inklusi keuangan di suatu Negara berdasarkan data dari 49 negara pada tahun 2004.
2. Menurut Wachira dan Kihiu (2012) terkait pengaruh literasi keuangan terhadap akses jasa keuangan di Kenya pada tahun 2009, bahwa akses terhadap jasa keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan tetapi lebih besar dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, jarak dari bank, usia, ukuran rumah tangga dan tingkat pendidikan.
3. Menurut Andrianaivo dan Kpodar (2012) Inklusi keuangan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, mereka menganalisis 44 negara di benua Afrika dengan menggunakan data tahun 1988-2007 terkait hubungan telepon seluler, inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

Otoritas Jasa Keuangan (2016) menyebutkan ada beberapa indikator yaitu:

1. Ketersediaan / akses
2. Penggunaan
3. Kualitas
4. Kesejahteraan

2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan telaah pustaka yang dipaparkan, makakerangkaberpikir yang dibangun dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1:
Kerangka Berpikir Penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Mengarah pada rumusan masalah, teori yang dikemukakan dalam penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
2. Modal social berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
3. Literasi keuangan dan modal social berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yang berarti penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variable dengan variable lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester 6. Populasi semester 6 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 1.033 populasi yang kemudian menghasilkan sebanyak 288 sampel, karena teknik pengambilan penelitian ini menggunakan rumus slovin maka penelitian hanya akan mengambil 250 jiwa. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara dan angket kuesioener.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu literasi keuangan dan modal sosial serta satu variabel dependen yaitu inklusi keuangan. Adapun rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

**Tabel 2: Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.426	1.855		3.464	.001
	LiterasiKeuangan	.353	.059	.336	6.024	.000
	Modal Sosial	.595	.078	.425	7.619	.000

a. Dependent Variable: InklusiKeuangan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS diatas, maka dapat dilihat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$6,426 + 0,353 \text{ literasi keuangan} + 0,595 \text{ modal sosial}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) 6,426 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan dan modal sosial adalah 0 maka nilai inklusi keuangan pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 6,426.
- 2) 0,353 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan ditingkatkan 100% maka nilai inklusi keuangan mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis akan bertambah sebanyak 35,3%.
- 3) 0,595 menunjukkan apabila variabel modal sosial ditingkatkan 100% maka nilai inklusi keuangan mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis akan bertambah sebanyak 59,5%.

Pengujian Hipotesis

a. Pengujian secara Parsial

Pengujian pengaruh variabel-variabel (X) terhadap variable terikat (Y):

Tabel 3: Hasil uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.426	1.855		3.464	.001
	Literasi.Keuangan	.353	.059	.336	6.024	.000
	Modal.Sosial	.595	.078	.425	7.619	.000

a. Dependent Variable: Inklusi.Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian tabel 3 pengaruh antara variable literasi keuangan (X1) terhadap inklusi keuangan (Y) diperoleh t tabel sebesar 1,969 dan diperoleh nilai t hitung = 6,024 dengan arti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variable literasi keuangan (X1) terhadap inklusi keuangan (Y) pada mahasiswa UMSU.

Berdasarkan hasil pengujian tabel 3 pengaruh antara variabel modal sosial (X2) terhadap inklusi keuangan (Y) diperoleh t tabel sebesar 1,969 dan diperoleh nilai t hitung = 7,619 dengan arti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal sosial (X2) terhadap inklusi keuangan (Y) pada mahasiswa UMSU.

b. Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan modal social secara simultan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis maka penelitian ini menggunakan uji F melalui program SPSS dan berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 4: Uji Signifikan Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1695.930	2	847.965	107.734	.000 ^b
	Residual	2022.824	257	7.871		
	Total	3718.754	259			

Berdasarkan data tabel uji F tabel IV.15 dengan kriteria di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 107,734 > nilai F tabel 3,030 atau signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variable independen menjelaskan variable dependen.

**Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.452	2.806

a. Predictors: (Constant), Modal sosial, Literasi keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan hasil ujian tabel IV.16 regresi koefisien determinasi model summary pada table diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,456, hal ini menunjukkan arti bahwa 45,2% variable literasi keuangan (X1) dan modal sosial (X2). Sisanya sebesar 54,8% dapat dijelaskan oleh variable lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa UMSU, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka inklusi keuangan semakin meningkat dalam perkembangannya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel literasi keuangan terhadap inklusi keuangan sebesar $t_{hitung} 6,024 > 1,969$ t_{tabel} (sig 0,000), dimana signifikan t lebih kecil dari $= 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Sohilauw (2018) dalam risetnya menemukan bahwa background pendidikan, penghasilan dan faktor demografis sangat berpengaruh terhadap inklusi keuangan, karena mereka paham akan manfaat yang akan diterima. Pendapat diatas juga relevan dengan penelitian Saputra and Dewi (2017) yaitu mengatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perceived pinjaman bank, literasi keuangan dan akses ke kredit formal, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Pendapat lain yaitu Sardiana (2018), sistem keuangan yang inklusif berperan penting dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi perbedaan pendapatan. Pengembangan sektor keuangan berpengaruh

positif pada GDP per kapita melalui alokasi dana yang efisien dan meningkatkan output per pekerja serta dapat mengundang masuknya modal asing.

Pengaruh Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan

Modal social berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa UMSU, artinya semakin baik tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap inklusi keuangan, maka semakin meningkat perkembangan inklusi keuangan di Universitas UMSU. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel modal social terhadap inklusi keuangan sebesar $t_{hitung} 7,619 > 1,969 t_{tabel}$ (sig 0,000), dimana signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal sosial (X2) terhadap inklusi inklusi keuangan (Y).

Penelitian ini juga didukung oleh Saputra and Dewi (2017), yang menyatakan bahwa dampak literasi keuangan pada inklusi keuangan meningkat jika terdapat modal social sebagai variable mediasi. Ini berarti dampak literasi keuangan pada inklusi keuangan akan maksimal jika didorong oleh peran modal social sebagai mediator. Penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan Salam Dz (2017), yang mengemukakan bahwa modal manusia merupakan factor kunci bagi perkembangan keuangan yang pada gilirannya mengarah pada penciptaan modal manusia lebih jauh. Hal ini juga didukung dengan pernyataan Marlah and Dewi (2017), yaitu dapat meningkatkan literasi dan inklusi keuangan secara perlahan di masyarakat, modal social sebagai suatu dimensi yang dibangun berdasarkan nilai, kultur, persepsi, institusi serta mekanisme dalam kegiatan positif sebagai sarana pemberdayaan terhadap sesama masyarakat, sehinggadapat disimpulkan bahwa modal social berpengaruh terhadap inklusi keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan

Literasi keuangan dan modal sosial berengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa UMSU, artinya semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan mahasiswa, maka semakin tinggi perkembangan inklusi keuangan pada mahasiswa Universitas UMSU hal ini dapat dilihat signifikan f pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan $F_{hitung} 107,734 > F_{tabel} 3,030$ (sig.0,000) dengan $sig 0,000 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Salam Dz (2017), yaitu, modal manusia merupakan faktor kunci bagi perkembangan keuangan yang pada gilirannya mengarah pada penciptaan modal manusia lebih jauh. Modal sosial berperan penting dalam mediasi dan meningkatkan berbagi sumberdaya termasuk pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh masyarakat sebagai driver dari

literasi keuangan (Saputra and Dewi 2017) Hal ini juga didukung dengan pernyataan Marlah and Dewi (2017) yaitu literasi dan inklusi keuangan secara perlahan di masyarakat dapat meningkat jika modal sosial sebagai suatu dimensi yang dibangun berdasarkan nilai, kultur, persepsi, institusi serta mekanisme dalam kegiatan positif sebagai sarana pemberdayaan terhadap pandangan masyarakat, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Mahasiswa membutuhkan literasi keuangan yang baik dengan dukungan modal sosial yang diterimanya dari lingkungan kampus dan keluarga agar memberikan dampak positif dan membantu pencapaian inklusi keuangan yang baik dalam kehidupannya saat ini sebagaimana hasiswa maupun di masa yang akan datang hingga berdampak pada keamanan dan kenyamanan keuangan pribadi dan keluarga.

5. PENUTUP

Literasi keuangan dan modal sosial yang diterima oleh mahasiswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencapaian inklusi keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan pribadinya dan dengan adanya dukungan lingkungan yang baik di sekitarnya terutama kampus dan keluarga akan membantu mahasiswa untuk menyerap seluruh perilaku keuangan yang positif, mahasiswa mampu mengakses seluruh produk dan layanan keuangan dengan baik untuk mengelola keuangan pribadinya atau bahkan mampu menularkan pola perilaku keuangan yang positif bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya sehingga dinyatakan pencapaian inklusi keuangan pada mahasiswa berhasil.

Acknowledgement

Terimakasih kepada UMSU yang telah memberikan dukungan baik moril dan materi kepada Saya dan tim dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga bisa diperoleh hasil penelitian yang akan memberikan kontribusi baik untuk peningkatan edukasi dan pelatihan keuangan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Saya juga mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh mahasiswa yang berkenan menjadi responden ini sehingga seluruh pengumpulan data berjalan maksimal. Tetapi saya juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan pengembangan penelitian ini di masa yang akan datang dan mohon maaf jika ada kesalahan karena saya yakin penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga nantinya saran dan kritikan yang membangun akan membantusaya dan tim untuk melakukan revisi dan pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Anwar, K, and Amri. 2017. “Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap PDB Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* 2(3): 454–62.
- Balau, A. 2016. “Definisi, Dimensi, Tipologi, Parameter, Indikator, Serta Opini Modal Sosial.”
- Harahap, Y. A. 2016. “Pengertian, Bentuk, Unsur, Fungsi, Perubahan Dan Faktor MODAL SOSIAL.”
- Kurnianto Tjahjono, H. 2017. “Modal Sosial Sebagai Properti Individu : Konsep, Dimensi Dan Indikator.” *Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi* 8(2): 185.
- Latifiana, D. 2010. “Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM).” *African Journal of Economy and Management Studies* 1(2): 3.
- Marlah, P. G, and A. S Dewi. 2017. “Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Pada Usia Produktif Di Kota Bandun.” *Sosiohumanitas Journal* 19(2): 92–103.
- Ningrum, I. F. 2016. “Pengembangan Modal Sosial Pada Komunitas Virtual ‘Lendabook.’” *Open Journal Universitas Airlangga Management* 5(2): 19–20.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016.
- Pulungan, D. R., and H Febriaty. 2018. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Jurnal Riset Sains Manajemen* 2(3): 103–10.
- Pulungan, D. R., M Koto, and L Syahfitri. 2018. “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Seminar Nasional Royal (SENAR)*: 401–6.
- Rizkiana, Y. P, and Kartini. 2016. “Analisis Tingkat Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.” *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8(1): 76–99.
- Salam Dz, A. 2017. “Contribution Of Financial Inclusion On Human Capital Establishment In Real Sector Business.” *Batusangkar International Conference II* 1(1): 61–70.
- Saputra, R. S, and A. S Dewi. 2017. “Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Pada Kaum Muda Di Indonesia (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula).” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 10(3): 246.
- Sardiana, A. 2018. “Pengaruh Literasi Keuangan Pada Keuangan Inklusif Penggunaan Bank Sampah Di Jakarta Selatan.” *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 2(1): 80–94.
- Segara, T. 2018. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 2017).”
- Soetiono, K. S., and C Setiawan. 2018. *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. 1st ed. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sohilauw, M. I. 2018. “Moderasi Inkusi Keuangan Terhadap Hubungan Literasi Keuangan Dan Keputusan Struktur Modal UKM.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6(2): 92–114.
- Syafitri, A, and L Sudarwati. 2015. “Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Sektor Perdagangan.” *Jurnal Perspektif Sosiologi* 3(1): 4.
- Ummah, B. B, N Nuryartono, and L Anggraeni. 2014. “Analisis Inklusi Keuangan Dan Pemerataan Pendapatan Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan* 4(1): 1–27.
- Widayati, I. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.” *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 1(1): 92.
- Widodo, H. T. 2016. “Peran Dan Manfaat Modal Sosial Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Karyawan Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Sentra Kerajinan Tas Dan Koper Tanggulangti Sidoarjo.” *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbanka* 2(1): 1–14.